



Handling Kargo Import Motogp dengan Penggunaan Dokumen Ata Carnet dan Dokumen Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Tahun 2024

Lalu Muhammad Yunan S.R¹ Aditya Dewantari²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknolgi Kedirgantaraan Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: gededjumahir@gmail.com

Abstract MotoGP is a world-class motorcycle racing event involving participation from various countries around the world. In its implementation, it is necessary to import spare parts, vehicles, team equipment, and other technical equipment to circuits around the world, including Mandalika, Indonesia. This temporary import status makes MotoGP logistics require important documents, such as ATA Carnet and Customs Notification of Special Economic Zones (PPKEK) so that the goods can enter the Customs Area without being subject to customs and excise. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach because it aims to understand in depth the process of handling MotoGP import cargo, especially related to the use of ATA Carnet documents and Customs Notification of Special Economic Zones (PPKEK) in the Mandalika Special Economic Zone. The results of this study indicate that the use of customs documents, such as ATA Carnet and Special Economic Zone Customs Notification (PPKEK) is used depending on the needs of each user who wants the entry of MotoGP logistics into Indonesia to be exempted from customs and excise so that these two documents become important instruments in implementing the temporary import status scheme for MotoGP logistics so that it can facilitate the handling process at Zainuddin Abdul Madjid International Airport to distribution to the Mandalika Special Economic Zone (KEK). The conclusion of this study is that with the existence of two customs mechanisms, namely ATA Carnet and Special Economic Zone Customs Notification (PPKEK), as well as the role of PT. Angkasa Pura Logistik in handling the flow of goods at the airport, the smoothness of MotoGP logistics is more guaranteed.

Keywords: ATA Carnet, Special Economic Zone Customs Notification (PPKEK), Temporary Import.

Abstrak. Transportasi udara ialah moda transportasi yang terus berkembang pesat di Indonesia, ditandai dengan pembangunan bandara baru serta peningkatan fasilitas pada bandara yang sudah ada. Namun, keterlambatan penerbangan (delay) tetap menjadi sekian dari satu masalah penting yang ditemui industri penerbangan, termasuk oleh maskapai Super Air Jet. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlambatan penerbangan terhadap kepuasan penumpang pada maskapai Super Air Jet di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. Studi menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 97 responden yang merupakan penumpang Super Air Jet. Pengelolaan data dilakukan melalui beberapa tahap uji, yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji kualitas data (linearitas, normalitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis memakai analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 22. Hasil studi menunjukkan yakni keterlambatan penerbangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penumpang. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas layanan, khususnya dalam upaya meminimalkan keterlambatan, guna menjaga kepercayaan penumpang terhadap maskapai. Studi ini diharapkan bisa dijadikan referensi untuk manajemen Super Air Jet untuk mengidentifikasi penyebab utama keterlambatan penerbangan dan merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan penumpang.

Kata kunci: ATA Carnet, Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK), Temporary Import.

1. LATAR BELAKANG

MotoGP merupakan ajang balap motor kelas dunia yang melibatkan partisipasi dari berbagai negara diseluruh penjuru dunia. Dalam konteks logistik, perlengkapan yang digunakan dalam MotoGP terdiri dari berbagai jenis barang, seperti sepeda motor, suku cadang, bahan bakar khusus, perangkat elektronik, serta peralatan pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada perhelatan MotoGP yang dilaksanakan pada bulan September 2024, logistik MotoGP ditangani langsung oleh PT. Angkasa Pura Logistik setelah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. PT. Angkasa Pura Logistik melakukan penanganan secara khusus dimana dalam prosesnya menggunakan ATA Carnet dan PPKEK. Penggunaan dokumen ATA Carnet dan PPKEK menjadikan perbedaan dengan logistik pada umumnya yang hanya menggunakan dokumen pengiriman. Dalam hal ini, dokumen Admission Temporaire/Temporary Admission (ATA Carnet) menjadi instrumen penting yang berfungsi sebagai paspor pabean internasional. ATA Carnet memungkinkan barang-barang impor sementara masuk ke Indonesia tanpa dikenakan bea masuk, pajak, atau pembatasan impor lainnya, selama barang tersebut dikembalikan ke negara asal dalam batas waktu tertentu. Namun, tidak semua barang yang diimpor untuk keperluan MotoGP dapat dicantumkan dalam dokumen ATA Carnet. Beberapa barang yang tidak termasuk dalam skema ATA Carnet tetap membutuhkan mekanisme kepabeanan lain agar dapat masuk ke Indonesia tanpa dikenakan bea dan cukai. Oleh karena itu, diterbitkan dokumen Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) yang mengakomodasi barang-barang impor yang digunakan dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) seperti Mandalika. PPKEK memastikan bahwa barang yang masuk ke KEK Mandalika memperoleh fasilitas fiskal tertentu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Bandar Udara

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

2. Terminal Kargo

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 29 Tahun 2005 Terminal kargo merupakan salah satu pelayanan udara di bandar udara untuk proses pengiriman dan penerimaan kargo udara, domestik dan internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses kargo dan memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan.

3. PT Angkasa Pura Logistik

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan anak perusahaan PT. Angkasa Pura Airports atau yang dikenal saat ini menjadi PT. Angkasa Pura Indonesia yang bergerak dalam bidang supply chain atau rantai pasok dengan layanan terintegrasi dibidang regulated agent, pergudangan dan distribusi, total baggage solution, pengiriman multimoda, cargo service operator, serta EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) yang berdiri sejak tahun 2012. PT. Angkasa Pura Logistik saat ini bagian dari anak usaha dari PT. Injourney Aviation Service (IAS) yang bergerak dibidang logistik. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini mengelola 18 terminal kargo utama di Indonesia bagian timur dan sama persis dari tahun sebelum terbentuk Injourney.

4. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

5. Mandalika Grand Prix Association (MGPA)

Mandalika Grand Prix Assosiation (MGPA) adalah unit usaha Injourney Tourism Development Corporation (ITDC), yang memiliki bisnis mengelola dan mengoperasikan Mandalika International Street Circuit (Sirkuit Mandalika) melalui penyelenggaraan balap motor dan event entertainment kelas dunia (Isnaini, 2023).

6. Motorcycle Grand Prix (MotoGP)

Motorcycle Grand Prix atau disingkat MotoGP adalah seri kejuaraan balap motor yang diselenggarakan di sirkuit yang disetujui dan diatur oleh Federation Internationale de Motocyclisme (FIM), yaitu sebuah organisasi internasional di bidang olahraga sepeda motor (Undang, 2023).

7. Dokumen Kargo Shipment

- a. Surat Muatan Udara (airway bill) adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu bukti adanya perjanjian pengangkut udara antara pengiriman kargo untuk mengambil kargo. (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009).
- b. Invoice merupakan dokumen penjualan atau faktur penjualan yang didalamnya memuat informasi mengenai jenis barang dan harga barang-barang yang telah disepakati antara kedua belah pihak.
- c. Packing List, dokumen pengemasan yang didalamnya berisikan informasi seperti jumlah barang, nama barang hingga berat bersih dan kotor barang yang terdapat dalam setiap peti/karung. Fungsinya untuk memudahkan Bea dan Cukai melakukan pemeriksaan.

- d. Notification to Captain adalah surat pernyataan yang diberikan pihak pengangkut kargo kepada pilot atau captain pesawat sebagai pemberitahuan bahwa didalam pesawatnya terdapat muatan kargo yang menjadi perhatian khusus selama flight.
- e. Cargo Manifest adalah daftar muatan kargo yang ada pada AWB berisi jumlah berat, jenis komoditi, jumlah koli, dan tempat tujuan pengiriman.
- f. Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin), surat atau dokumen yang menyatakan kejelasan informasi dari mana barang berasal. Dengan adanya dokumen ini, importir tahu jelas dan pasti bahwasannya barang yang diimportnya benar berasal dari dan diproduksi di negara eksportir digunakan untuk memperoleh fasilitas bea masuk.
- g. Shipper Declaration adalah dokumen yang menerangkan adanya barang berbahaya dalam suatu penerbangan.

8. Handling

Handling adalah segala aktifitas yang membutuhkan pergerakan tangan ataupun fasilitas lainnya oleh seseorang atau mesin/alat untuk mengangkat, menurunkan, mendorong, mambawa, menarik, memindahkan, dan menahan benda yang bergerak atau tidak bergerak. (Rizki, 2022).

9. Kargo

Menurut Warpani (2016) Kargo atau Cargo didefinisikan secara sederhana adalah semua (goods) yang dikirim melalui moda transportasi tertentu, seperti moda transportasi udara, moda transportasi laut, atau moda transportasi darat yang setiap golongan barang mendapat perhatian khusus dalam proses pengangkutan (Kartika, 2021)

10. Import

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam Daerah Pabean, khususnya di Indonesia kegiatan impor diawasi oleh Badan Pengawas Fasilitas Pabean atau biasa juga sebagai Bea Cukai.

11. Multimoda & Freight Forwarding

- a. Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2011 Angkutan Multimoda adalah angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan

multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda.

- b. Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2011 Jasa Pengurusan Transportasi (freight forwarding) adalah usaha yang ditunjukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, perkeretaapian, laut, dan/atau udara yang dapat mencakup kegiatan pengiriman, penerimaan, bongkar muat, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, pemesanan ruangan pengangkut, klaim, asuransi atas pengiriman barang, penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya yang diperlukan, dan penyediaan sistem informasi dan komunikasi, serta layanan logistik.

12. Admission Temporary Carnet (ATA Carnet)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228 Tahun 2014 ATA Carnet atau CPD Carnet merupakan dokumen pabean internasional yang diterima sebagai Pemberitahuan Pabean dan mencakup jaminan yang berlaku secara internasional.

13. Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK)

Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor 19 Tahun 2022 Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus adalah dokumen pabean yang digunakan untuk kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Kewajiban pembuatan dokumen PPKEK jika diposisikan dalam dua kondisi utama, yaitu Pemasukan (In) dan Pengeluaran (Out) barang dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

14. Sistem Terintegrasi

- a. INSW (Indonesia National Single Window) diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2018, yaitu sistem integrasi secara nasional yang memungkinkan dilakukannya penyampaian data dan informasi secara tunggal, pemrosesan data dan informasi secara tunggal dan sinkron, dan penyampaian keputusan secara tunggal untuk pemberian izin kepabeanan dan pengeluaran barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-198/BC/2024 menyatakan CEISA (Customs Excise Information System and Automation)

adalah sistem informasi kepabeanan dan cukai yang menintegrasikan proses administrasi, pengawasan, dan, berbagai layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada pengguna jasa, baik perorangan maupun perusahaan.

15. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. Indonesia memiliki banyak Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang salah satunya KEK Mandalika sebagai tempat penyelenggaraan event bergengsi yaitu MotoGP. Pada awal mula berdirinya Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah. Pemerintah Lombok Tengah memegang kendali KEK Mandalika agar perekonomian masyarakat di wilayah Mandalika dapat meningkat.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih metode kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penanganan kargo import MotoGP, khususnya terkait penggunaan dokumen ATA Carnet dan PPKEK. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek penelitian secara tepat.

A. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif (Pulungan, 2021). Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.

B. Observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013) observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situation, proses, perilaku. (Sofino, 2021). Pada penelitian ini, peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi, serta melibatkan individu secara langsung pada

pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

C. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Mekarisce, 2020). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengakumulasi data dengan dokumen karena data yang diperlukan akan lebih mudah diperoleh dari tempat penelitian serta informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen-dokumen sebagai berikut.

- a. Dokumen ATA Carnet
- b. Dokumen Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK)
- c. Dokumen Cargo Shipment.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis proses pengajuan *ATA Carnet* sebelum event MotoGP dilaksanakan. Dorna *Sports SL*, sebuah perusahaan berbasis di Barcelona, Spanyol, mengajukan dokumen *ATA Carnet* guna mendukung kegiatan impor sementara peralatan profesional yang digunakan dalam event *MotoGP Race Event*. *ATA Carnet* ini diterbitkan oleh *Cámara Oficial de Comercio, Industria y Navegación de Valencia* sebagai bagian dari prosedur kepabeanan yang memfasilitasi masuknya barang ke Indonesia tanpa harus membayar bea masuk dan pajak impor, dengan ketentuan bahwa barang tersebut akan diekspor kembali setelah *event* selesai. Selain *ATA Carnet*, Pemerintah Republik Indonesia khususnya Kementerian Keuangan memberikan fasilitas lainnya dalam hal kegiatan pembebasan bea masuk dan tidak dipungut pajak dalam rangka impor untuk barang keperluan *event* serta kemudahan prosedural dalam pemeriksaan fisik terhadap *temporary import* logistik ajang MotoGP tahun 2024. Dokumen tersebut adalah Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus atau yang disingkat PPKEK yang bertujuan untuk kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang ke dan dari KEK. Namun dokumen ini memiliki sebuah sistem agar dokumen PPKEK dapat dikeluarkan. Sistem yang digunakan dalam pelaporan PPKEK adalah NISW (*Indonesia National Single Window*) dan CEISA (*Customs Excise Information System and Automation*).

Dalam proses impor logistik MotoGP pastinya membutuhkan dokumen pembebasan bea dan cukai seperti *ATA Carnet* dan PPKEK. Namun, diperlukan dokumen

pendukung lainnya seperti dokumen *shipment* logistik menggunakan *Cargolux Airlines* Internasional sedangkan dokumen pelengkap yang dimana dokumen pelengkap merupakan dokumen-dokumen bagian dari PPKEK.

Proses penanganan kargo MotoGP yang dilaksanakan di *apron* terimal kargo bandara. Proses *handling* ini dimulai dari serah terima dokumen, jika telah dilakukan serah terima, lalu *pilot* akan membuka *compartment bulk*. Setelah itu, kargo *breakdown* menggunakan fasilitas *high loader load*. Kemudian setelah kargo *unloading*, maka kargo akan dipindahkan ke *Unit Load Device* yang ditarik *Baggage Towing Tractor*, lalu *Baggage Towing Tractor* menarik kargo menuju *roller deck*. Setelah berada disamping *roller deck*. Petugas akan mendorong kargo menuju ujung *roller* dengan tujuan agar kargo diangkat menggunakan *forklift* ke atas *trailer*. Setelah *trailer* terisi dengan PMC, selanjutnya *trailer* bergerak menuju *fast track* dengan pengawasan *follew me car* milik unit AMC. Berikutnya, pada saat trailer memasuki *fast track*, kargo yang berada dalam satu PMC akan diberikan *custom seal* oleh petugas Bea Cukai. Setelah selesai pemberian segel. *Trailer* bergerak menuju *access road* untuk dilakukan pengikatan kargo menggunakan *rachet tie down* tujuannya agar terjamin keamanan barang saat dikirim menuju Sirkuit Mandalika.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian tentang penanganan kargo import MotoGP menggunakan dokumen ATA Carnet dan PPKEK tahun 2024, serta langkah-langkah dalam proses handling kargo, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Logistik MotoGP merupakan logistik internasional yang membutuhkan special handling yang dimana penanganannya berbeda dengan kargo-kargo pada umumnya, yaitu kargo domestik.
2. Setelah event MotoGP tahun 2024 berakhir. Tim dari internal PT. Angkasa Pura Logistik melakukan evaluasi kepada seluruh personil yang terlibat agar event MotoGP pada tahun berikutnya bisa lebih baik dari tahun sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arnild Mekarisce, A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021*.
- Perceka, J., Drianawati, S., & Undang, G. (2023). Diplomasi MotoGP Mandalika dalam meningkatkan pariwisata terhadap nation branding Indonesia. *Jurnal Perceka*, 1(1).
- PT. Angkasa Pura Logistik. *Sekilas tentang APLog / APLog at a Glance*.
- PT. Injourney Aviation Service. (2024). *Profil perusahaan perjalanan penerbangan layanan*.
- Susila, N. P. S. W., & Isnaini, S. (2023). Strategi public relations Mandalika Grand Prix Association (MGPA) dalam manajemen event World Superbike 2022. *Jurnal Media dan Komunikasi*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemik Covid-19. *Journal of Lifelog Learning*, 4(1).